

IKUTI BULUTANGKIS ASIA TENGGARA

Sabar/Reza Incar Peringkat 20 Besar Dunia

JAKARTA (KR)- Pasangan ganda putra Indonesia Sabar Karyaman Gutama/Moh Reza Pahlevi Isfahani mengincar kenaikan peringkat dunia hingga 20 besar, lewat tur Asia dengan mengikuti sejumlah kejuaraan di Asia Tenggara yang digelar di Thailand, Malaysia, Singapura, dan Indonesia. Pasangan non-pelatnas ini akan bertarung pada sejumlah turnamen mulai dari Thailand Open (Super 500), Malaysia Masters 2024 (Super 500), Singapore Open 2024 (Super 750), hingga Indonesia Open 2024 (Super 1000).

“Insyallah mudah-mudahan nantinya bisa tercapai ranking 20 besar dunia di tur Asia Tenggara ini,” ujar Sabar Karyaman Gutama, di Jakarta, Rabu (8/5).

Sebelumnya, Sabar/Reza menyelesaikan tur Eropa dengan mencatatkan sejumlah prestasi, yaitu *runner up* pada Orleans Masters 2024, *runner up* Swiss Open 2024, serta juara Spain Masters 2024.

Prestasi dari tur Eropa

yang dijalani dengan akomodasi dan fasilitas yang disiapkan secara mandiri tersebut, turut mendorong peringkat Sabar/Reza naik delapan posisi ke peringkat ke-26.

Sabar mengatakan, ia bersama rekannya Reza sudah siap menatap sejumlah tur Asia dengan target meraih hasil optimal untuk mendorong peringkat dunia. “Kemarin (tur Eropa), kan, hasilnya cukup bagus, jadi ya kena-



KR-Djarum Badminton

Reza Pahlevi Isfahani dan Sabar Karyaman Gutama

pa kami tak mencoba untuk tingkatan lagi meskipun *step by step*,” tutur Sabar dikutip Djarum Badminton dari Antara.

Reza mengatakan ingin meraih hasil seoptimal mungkin dalam tur Asia, meski akan menghadapi lawan-lawan yang cukup berat. “Kami ingin bisa tembus final di dua kejuaraan awal (Thailand Open dan

Malaysia Masters) sehingga bisa mengukit daya juang pada dua kejuaraan setelahnya termasuk di Indonesia,” paparnya.

Menurut Reza sesi latihan untuk mengasah fisik dan keterampilan sudah dijalani dengan baik, sehingga selanjutnya tinggal memantapkan mental agar bisa meraih hasil yang optimal. **(Rar)-d**

RAPAT KERJA KONI KOTA YOGYA

Pj Walikota Yakin Prestasi Meningkatkan

YOGYA (KR) - Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo SH MED yakin prestasi atlet-atlet Kota Yogyakarta akan meningkat saat tampil di ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY 2025. Optimistis tersebut diungkapkan saat membuka kegiatan Rapat Kerja Kota (Rakerkot) KONI Yogyakarta yang digelar di The Alana Malioboro Yogyakarta, Sabtu (11/5).

Dalam kegiatan yang dihadiri anggota KONI Kota Yogyakarta tersebut, Singgih menjelaskan, adanya waktu sekitar satu tahun hingga Porda mendatang, bisa meningkatkan prestasi tersebut jelas dibutuhkan program-program pendukung. “Jelas evaluasi

penting, karena itu untuk meningkatkan prestasi lebih tinggi. Kita optimis, prestasinya bisa lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya,” tegasnya.

Selain memerlukan evaluasi demi meningkatkan prestasi, Singgih juga menekankan adanya komitmen terlebih dahulu dari semua pihak untuk mendukungnya. Sebuah prestasi, menurutnya akan datang jika ada komitmen sejak awal dari seluruh insan olahraga yang ada di Kota Yogyakarta.

“Untuk menjadi juara itu harus ada komitmen terlebih dahulu, mulai dari Ketua KONI-nya, Pemkot-nya, Pengkot Cabor-nya, pelatihnya, hingga atlet-

nya,” paparnya.

Guna meneguhkan komitmen demi meningkatkan prestasi tersebut, maka perlu sinergi apik dari semua pihak terkait tersebut. “KONI mungkin bisa memberikan perhatian pada atlet-atletnya, memberikan pemusatan latihan. Sedangkan Pemkot juga akan berkomitmen menjadikan atlet-atlet kita ini menjadi juara. Kami akan selalu siap mendukung upaya ini,” tegas Singgih.

Ketum KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO mengatakan, saat ini capaian prestasi atlet-atlet Kota Yogyakarta sudah semakin baik dan meningkat. Ini terlihat dengan masuknya 113 atlet

ke program Puslatda PON KONI DIY, dari total 442 atlet dari 5 kabupaten/kota se-DIY. Kota Yogyakarta juga menyumbangkan 36 orang pelatih. “Jadi untuk atlet sekitar 25 persen dari seluruh atlet Puslatda, sedangkan pelatih sekitar 28 persennya,” paparnya.

Atlet-atlet yang masuk di Puslatda PON KONI DIY ini menurut Djoko Pekik adalah aset yang harus terus dipertahankan dan dikembangkan ke depan oleh KONI Kota Yogyakarta. Peningkatan prestasi dari semua KONI kabupaten/kota se-DIY itu sangat penting bagi prestasi KONI DIY sendiri. “Kami selalu dukung semua kabupaten/kota itu memasang target juara umum di Porda DIY, karena dengan kompetisi itu, prestasi DIY juga akan terangkat,” paparnya.

Ketum KONI Kota Yogyakarta Aji Karnanto SE MM menjelaskan, Rakerkot tahun ini pihaknya sengaja mengangkat tema ‘Tingkatkan Disiplin , Raih Juara’ karena ingin mengajak semua Pengkot Cabor meningkatkan kedisiplinan dalam segala hal demi meningkatkan prestasi.

“Kedisiplinan perlu ditingkatkan terus, mulai dari berlatih, bertanding, berorganisasi hingga pelaporan administrasi anggaran demi meraih juara di semua kejuaraan, termasuk juara di Porda DIY mendatang,” tegasnya. **(Hit)-d**



KR-Adhitya Asros

Singgih Raharjo SH MED dan seluruh peserta Rakerkot KONI Yogyakarta.

SHIN TAE-YONG OPTIMIS

Masa Depan Sepakbola Indonesia Cerah

JAKARTA (KR) - Pelatih tim nasional Indonesia U-23 Shin Tae-yong (STY) mengatakan, masa depan sepakbola tanah air akan cerah karena memiliki skuat mumpuni untuk menghadapi kejuaraan besar, serta dukungan penuh Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) dan masyarakat.

STY optimis, pembenahan secara bertahap dan dukungan pemangku kepentingan bisa mendorong prestasi sepakbola Indonesia ke depan.

“Untuk ke depan, masa depan sepakbola Indonesia cerah, jadi pastinya akan bisa meraih lebih banyak prestasi yang lebih baik lagi,” kata STY saat tiba di Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Sabtu (11/5) pagi, bersama rombongan pemain dan ofisial usai pulang dari Paris Prancis.

STY mengapresiasi dukungan Ketua Umum PSSI Erick Thohir dan penggemar yang menonton langsung serta melakukan nonton bareng.

Menurutnya, dukungan itu menjadi motivasi lebih bagi staf pelatih dan pemain untuk memberikan hasil maksimal sehingga bisa masuk ke empat besar (semifinal) Piala Asia U-23 di Qatar.

Terkait persiapan menghadapi Kua-



KR-Antara/Donny Aditra

Shin Tae-yong di Bandara Internasional Soekarno-Hatta Jakarta.

lifikasi Piala Dunia 2026 putaran kedua, STY mengaku belum bisa menentukan target lebih jauh sampai saat ini. Satu hal yang pasti, kata SYT, semua orang dalam tim akan berusaha semaksimal mungkin dengan peluang-peluang yang ada.

“Kalau target yang terdekat tentunya persiapan menghadapi Kualifikasi Piala Dunia 2026 putaran kedua. Jadi itu dulu yang akan dicoba untuk diloloskan, sehingga *step by step* untuk

target selanjutnya,” ujar pelatih asal Korea Selatan itu.

STY membeberkan, evaluasi tim terus berjalan seiring perkembangan pertandingan. Ia mengingatkan, olahraga sepakbola tidak bisa diubah secara instan langsung bagus. Semua butuh proses, sehingga yang diperlukan dukungan pemangku kepentingan terkait dan penggemar.

Persiapan menghadapi Kualifikasi Piala Dunia nanti, STY juga tidak berencana melakukan tur Eropa guna mencari pemain baru untuk naturalisasi. Ia memilih fokus dengan skuat yang ada dan bersiap untuk pertandingan yang akan datang.

Selama mengikuti Piala Asia U-23 di Qatar, Timnas memiliki rekor tiga kali menang dan dua kali kalah sampai babak semifinal. Pada perebutan tempat ketiga, Indonesia kembali harus menelan kekalahan dari Irak dengan skor 1-2.

Kemudian, dalam usaha terakhir agar bisa tampil di Olimpiade Paris 2024, melalui laga *play off* perwakilan Asia melawan Guinea dari Afrika, skuat Garuda Muda kembali harus menelan pil pahit dengan kekalahan tipis 0-1. **(Ant)-d**

MANFAATKAN TAMPIL DI KANDANG

PBSB Libas Pertamina Pertamina di Proliga 2024

PALEMBANG (KR) - Tim voli putra eWong Kitoi Palembang Bank SumselBabel (PBSB) kembali meraih poin sempurna 3. Saat sukses melibas tim voli putra Jakarta Pertamina Pertamina di kandang sendiri dengan skor 3-1 (25-20, 25-23, 20-25 dan 25-19) dalam lanjutan Kompetisi PLN Mobile Proliga 2024, yang digelar di GOR PSCC Palembang Sumsel, Jumat (10/5) malam.

Berkat raihian tiga poin itu, PBSB mengoleksi delapan poin dari empat laga, dengan tiga kali menang dan sekali kalah di bawah Jakarta BIN dan Jakarta LavAni Allobank Electric. Di kandang sendiri, tim kuda hitam itu masih menyisakan satu laga lagi melawan Kudus Sukun Badak, Minggu (12/5).

Pelatih PBSB Iwan Dedi Setiawan kepada wartawan mengatakan, anak asuhnya bisa melepaskan beban. “Tekanan yang ada jangan dijadikan beban,” tambah Iwan, dikutip Humas Proliga.

Menurutnya, pemainnya diminta lebih fokus permainan sendiri, tidak memikirkan strategi musuh. Sedang pelatih Pertamina Pertamina Yosvanny Munos Perez mengaku kurang puas penampilan anak asuhnya. Pelatih asal Kuba

itu mengakui pemain asing Mohamed Al Hachdadi yang berposisi sebagai *opposite* dari Bank Sumsel adalah pemain terbaik.

Pada hari yang sama, dua tim putri yang tampil sesuai jadwal juga sukses membungkus kemenangan penting dalam upaya bersaing menuju *Final Four*. Dua tim yang merebut kemenangan pada hari kedua, minggu ketiga putaran pertama di GOR PSCC Palembang tersebut yaitu putri Jakarta BIN berhasil menyapu bersih dua laga di GOR PSCC, usai mengalahkan Jakarta Pertamina Enduro dengan skor 3-0 (25-17, 25-21, 25-20).. Sebelumnya di tempat yang sama, Kamis (9/5), anak-anak BIN tersebut unggul atas Jakarta Electric PLN dengan skor 3-0. Sedangkan putri Gresik Petrokimia Pupuk Indo-

nesia yang telah empat kali mengalami kekalahan dari kuartier pertama hingga kedua kalah empat kali, kali ini berhasil merebut kemenangan di Palembang, setelah memetik poin sempurna, usai mengalahkan Jakarta Livin Mandiri dengan skor 3-0 (34-32, 25-19, 25-22).

Pendatang baru Jakarta Livin Mandiri belum sekalipun meraih kemenangan dari empat laga musim ini. Tiga kekalahan sebelumnya dialami Livin dari Jakarta BIN, Jakarta Pertamina Enduro, dan Bandung Bank BJB Tandamata. Sementara empat laga yang sudah dijalani Petrokimia sebelumnya dengan hasil nihil. Yakni atas Jakarta Popsivo Polwan, Jakarta Pertamina Enduro, Bandung Bank BJB Tandamata, dan Jakarta Electric PLN. **(Rar)-d**



KR-Humas Proliga

Tim voli putri Jakarta BIN sukses unggul Jakarta Pertamina Enduro.

ANNIVERSARY 19 TAHUN PRAMBANAN HASH

Gembira, Sehat Guyub dalam Persaudaraan

SLEMAN (KR) - Perayaan Anniversary 19 Tahun Prambanan Hash House Harriers (PHHH) berlangsung semarak dan guyub, Jumat (10/5) sore di Asram Edupark Sleman. Sekitar 140-an *shamer* PHHH bersama 30-tamu dari Trips Jogging Club Malang hadir dan bergembira bersama.

“Semoga Prambanan Hash semakin sukses, dan ramai. Makin diminati seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan dan bermanfaat buat kesehatan orang banyak,” ucap *hash master* Hendry Yuwono dalam sambutannya.

Dijelaskan Hendry, sebagai komunitas olahraga lintas alam, PHHH terus menjaga silaturahmi, berolahraga, bergembira bersama. “Dapat sehatnya dan dapat bahagiannya,” tandas Hendry.

Acara ditandai potong tumpeng diberikan kepada perwakilan tamu dari Malang Subandi, Opa Eddy (penasihat PHHH), serta Mr Boaz, sesepuh PHHH. Juga tukar cenderamata kaos.

“Dulu kami pernah diundang ke Malang, saat ini

gantian kami undang, menikmati wisata Yogya,” ucap Opa Eddy.

Perayaan ultah ke-19 PHHH dimeriahkan Yoga Ketawa, band New Delanos, PHHH dance, tari Blekdiddot pedagang Pasar Senin, dan drama kolosal berdirinya Candi Prambanan oleh grup Kopnuspos.

Sekretaris Komite PHHH RNgt MRAA Lanny Asriningsih menyebut, kekhasan PHHH dengan persaudaraan yang tidak membedakan. “Sangat akrab seperti keluarga sendiri. Harapannya PHHH semakin maju, besar, dan

terkenal namun tetap dalam kesederhanaan dengan tidak membedakan *hash-er*,” ujarnya.

Sebagai salah satu *hash club* di Yogya, PHHH menggelar Reguler Run tiap Rabu pukul 14.00 dan *on on* Pukul 15.15. “Pemilihan lokasi (*on site run*) variatif dan selalu berkesan, dekat dengan alam, sambil berolahraga dan menyatu dengan alam, menyegarkan jiwa dan raga,” ucap Hendry.

Saat ini terdaftar 162 anggota PHHH, dan terus membuka pendaftaran anggota baru. **(Vin)-d**



KR-Juvinartito

Perayaan ulang tahun ke-19 Prambanan Hash House Harriers.

BIKIN OLAHRAGA TAK NAIK LEVEL

KOI Kecam Aksi Rasisme

JAKARTA (KR) - Ketua Komite Olimpiade Indonesia (KOI) Raja Sapta Okthari mengecam aksi rasisme dalam olahraga, karena akan membuat olahraga Indonesia tidak bisa naik ke level yang lebih tinggi.

“Indonesia punya mimpi menjadi tuan rumah Olimpiade dan banyak multievent olahraga kelas dunia lain. Tapi kalau kita masih ada rasisme dan diskriminasi, olahraga kita tidak akan pernah naik level. Mental ini yang harus dibenahi,” ujar Okthari dalam rilis pers, Sabtu (11/5).

Okthari menyampaikan hal itu berkaitan munculnya aksi rasisme dari oknum warga pengguna media sosial (warganet) pendukung Timnas Indonesia U-23 usai laga *play off* Olimpiade melawan Guinea di Paris Prancis, Kamis (9/5).

Sebagai bangsa yang besar, kata Okthari, Indonesia memiliki mimpi menjadi tuan rumah ajang olahraga dunia. Beberapa agenda olahraga dunia telah masuk dalam daftar, seperti Kejuaraan Dunia Senam 2025, Piala Dunia Basket U-19, sampai ke Youth Olympic Games dan Olimpiade 2036.

Oleh sebab itu, Indonesia harus bisa menjunjung tinggi nilai-nilai Olimpiade supaya bisa menaikkan level olahraga di mata dunia.

Okthari mengatakan, Indonesia sebagai sebuah bangsa yang besar tak boleh ada diskriminasi dalam olahraga, sebagaimana nilai-nilai pada Piagam Olimpiade (Olympic Charter) yang menyebutkan tiga prinsip utama, yaitu *excellent*, *friendship*, dan *respect*.

Piagam Olimpiade menjamin atlet yang berkompetisi tidak boleh mendapatkan diskriminasi dalam bentuk apapun, seperti ras, warna kulit, jenis kelamin, orientasi seksual, bahasa, agama, pendapat politik atau hal lain berkaitan asal kebangsaan, sosial, properti, kelahiran atau status lain.

“Nilai-nilai ini yang harus kita jaga. Indonesia harus punya suara untuk *no racism*, *no discriminations* and *keep sports as neutral zone*,” ujarnya.

Okthari mengingatkan agar jangan sampai Indonesia dikucilkan dari pergaulan olahraga internasional karena melakukan diskriminasi dalam olahraga, terutama kepada atlet.

Olahraga, kata dia, adalah aktivitas independen yang mengedepankan sportivitas, kepedulian, dan persahabatan. Okthari kemudian mengutip pernyataan Bapak Olimpiade Pierre Le Coubertin yang menyampaikan, perdamaian tidak akan pernah diraih tanpa memisahkan ras. **(Ant)-d**